



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA**

Email: [Sman1pardasuka@gmail.com](mailto:Sman1pardasuka@gmail.com)

NPSN: 69762684

Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung



**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

MATA PELAJARAN : SEJARAH TINGKAT LANJUT (TL)  
KELAS / FASE : X11 / F

HARI / TANGGAL : Rabu, 26 November 2025  
WAKTU : 09.00 s.d. 10.00

**A. PILIHAN GANDA**

*Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !*

1. Pada tahun 1945–1949, bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kemerdekaan, baik melalui perjuangan fisik maupun diplomasi. Perjuangan diplomasi dilakukan agar Indonesia diakui secara internasional.  
Bagaimana makna perjuangan diplomasi tersebut bagi kelangsungan Republik Indonesia?  
A. Mengalihkan konflik militer menjadi konflik politik yang lebih ringan  
B. Memberikan kesempatan Indonesia menjalin hubungan dagang dengan Belanda  
C. Menunjukkan bahwa Indonesia lebih memilih cara damai untuk mendapat pengakuan  
D. Membuktikan bahwa perjuangan militer tidak penting bagi Indonesia  
E. Menghentikan semua bentuk perlawanan rakyat terhadap Belanda
2. Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 berhasil menduduki Yogyakarta dan menawan pemimpin Republik. Namun, semangat rakyat tidak padam.  
Apa dampak utama peristiwa ini terhadap perjuangan Indonesia di mata dunia?  
A. Belanda semakin diperkuat posisinya di Dewan Keamanan PBB  
B. Dunia internasional menilai Indonesia tidak mampu mengelola negara  
C. Simpati internasional meningkat sehingga PBB mendesak perundingan  
D. Rakyat Indonesia berhenti melawan dan memilih jalur damai  
E. Republik Indonesia hilang eksistensinya secara total
3. Peran Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri dari Australia, Belgia, dan Amerika Serikat sangat penting dalam mendukung penyelesaian konflik Indonesia–Belanda.  
Mengapa dukungan KTN dianggap sebagai tonggak penting dalam perjuangan diplomasi Indonesia?  
A. KTN memberi peluang Belanda memperkuat kolonialisasi di Indonesia  
B. Keberadaan KTN memperluas pengakuan internasional terhadap RI  
C. KTN melatih tentara Indonesia untuk melawan Belanda  
D. Perundingan dengan KTN membuat Indonesia kehilangan wilayah  
E. KTN berhasil menyatukan semua negara di Asia-Afrika melawan Belanda
4. India dan Australia adalah negara yang gencar menyuarakan dukungan terhadap kemerdekaan Indonesia di forum internasional.  
Apa nilai penting dari dukungan tersebut dalam konteks solidaritas antarbangsa?  
A. Menunjukkan bahwa bangsa Asia dan Australia memiliki kepentingan ekonomi di Indonesia  
B. Membuktikan bahwa perjuangan Indonesia hanyalah konflik regional  
C. Menjadi simbol solidaritas internasional melawan kolonialisme  
D. Membuktikan bahwa Indonesia tidak mampu berjuang sendiri  
E. Memperkuat Belanda dalam menjalankan politik *divide et impera*
5. Konferensi Meja Bundar (1949) menghasilkan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda dengan syarat Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS).  
Apa arti penting pengakuan tersebut bagi Indonesia?  
A. Indonesia kehilangan kedaulatannya dan kembali dijajah Belanda  
B. Indonesia resmi masuk ke dalam blok Barat dan menolak blok Timur  
C. Indonesia diakui sebagai negara merdeka oleh dunia internasional  
D. Indonesia tidak lagi memiliki kesempatan untuk mengatur wilayahnya  
E. Indonesia menjadi negara boneka Belanda dalam segala bidang
6. Meskipun mengakui kedaulatan Indonesia, Belanda tetap menolak menyerahkan Irian Barat.  
Apa dampak penolakan Belanda tersebut bagi Indonesia?  
A. Memicu perjuangan panjang diplomasi dan militer untuk merebut Irian Barat  
B. Menunjukkan kelemahan Indonesia dalam menjaga kedaulatannya  
C. Membuat Indonesia kehilangan kepercayaan dunia internasional  
D. Menyebabkan Indonesia menyerahkan kembali kedaulatan kepada Belanda  
E. Membuktikan bahwa Indonesia tidak layak menjadi negara merdeka



7. Pengakuan kedaulatan Indonesia tahun 1949 membawa perubahan besar dalam hubungan internasional Indonesia.  
Apa dampak jangka panjang dari pengakuan ini?
  - A. Indonesia semakin terisolasi dari dunia internasional
  - B. Indonesia dapat bergabung dalam organisasi internasional seperti PBB
  - C. Indonesia kehilangan kepercayaan dari negara-negara Asia-Afrika
  - D. Indonesia harus tunduk sepenuhnya pada kepentingan Belanda
  - E. Indonesia menjadi negara bagian dari Kerajaan Belanda
8. Nilai perjuangan bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan, seperti persatuan, pengorbanan, dan keberanian, tetap relevan hingga saat ini. Bagaimana penerapan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa?
  - A. Melawan semua bentuk aturan sekolah dengan semangat Merdeka
  - B. Menjaga persatuan teman sebaya meskipun ada perbedaan pendapat
  - C. Mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kelompok
  - D. Mengabaikan sejarah karena tidak lagi relevan di era modern
  - E. Memusuhi semua pihak yang berbeda pendapat
9. Belajar sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan menumbuhkan kesadaran pentingnya memahami masa lalu. Mengapa kesadaran sejarah penting bagi generasi muda saat ini?
  - A. Agar generasi muda bisa menolak semua budaya asing masuk ke Indonesia
  - B. Agar generasi muda dapat mengulangi perang melawan penjajah
  - C. Agar generasi muda lebih peduli menjaga kedaulatan dan persatuan bangsa
  - D. Agar generasi muda menganggap sejarah hanya sekadar hafalan
  - E. Agar generasi muda menyerahkan masa depan pada generasi sebelumnya
10. Dalam kehidupan sehari-hari kita merasakan mudahnya berinteraksi dengan orang dari berbagai negara melalui media sosial. Fenomena ini mempercepat pertukaran budaya, informasi, bahkan ideologi. Apa makna fenomena tersebut dalam konteks globalisasi?
  - A. Munculnya isolasi budaya antarbangsa
  - B. Hilangnya interaksi sosial antar individu
  - C. Meningkatnya keterhubungan antar bangsa di dunia
  - D. Terbatasnya pertukaran budaya dan informasi
  - E. Menurunnya komunikasi internasional
11. Setelah Perang Dunia II, dunia terbagi menjadi dua blok: Amerika Serikat dengan kapitalisme-liberalismenya dan Uni Soviet dengan sosialisme-komunismenya. Persaingan ini melahirkan Perang Dingin.  
Apa faktor utama munculnya Perang Dingin?
  - A. Keinginan bersama membentuk PBB
  - B. Perbedaan ideologi dan sistem politik-ekonomi
  - C. Keinginan negara-negara untuk merdeka
  - D. Perang Dunia I yang belum terselesaikan
  - E. Persaingan antara negara jajahan di Asia
12. Amerika Serikat membentuk NATO (1949), sementara Uni Soviet membentuk Pakta Warsawa (1955). Kedua aliansi militer ini memperlihatkan rivalitas blok.  
Apa tujuan utama pembentukan dua pakta militer tersebut?
  - A. Menyebarkan pengaruh budaya masing-masing blok
  - B. Menjaga perdamaian dunia tanpa konflik
  - C. Menunjukkan dominasi teknologi pertanian
  - D. Memperkuat pertahanan dan pengaruh ideologi masing-masing
  - E. Menghapus batas wilayah antarnegara
13. Rivalitas AS dan Uni Soviet juga tampak dalam perlombaan senjata nuklir dan penjelajahan luar angkasa. Hal ini menunjukkan bahwa Perang Dingin tidak hanya berlangsung di bidang militer. Apa makna dari perlombaan tersebut?
  - A. Bentuk kerja sama internasional dalam penelitian
  - B. Upaya dominasi pengaruh politik dan teknologi global
  - C. Penolakan kedua negara terhadap modernisasi
  - D. Kesepakatan bersama membatasi penggunaan nuklir
  - E. Perlawanan negara berkembang terhadap kedua blok
14. Pada periode 1960–1980-an, Perang Dingin memasuki fase kedua dengan konflik di negara-negara dunia ketiga, misalnya Perang Vietnam dan Perang Afghanistan.  
Apa dampak utama fase ini bagi negara dunia ketiga?
  - A. Mereka terbebas dari semua bentuk pengaruh blok besar
  - B. Mereka menjadi ajang perebutan pengaruh dua blok besar
  - C. Mereka menguasai dunia dengan kekuatan ekonomi baru
  - D. Mereka menolak semua bantuan luar negeri
  - E. Mereka menjadi pusat perdamaian dunia
15. Runtuhnya Tembok Berlin tahun 1989 menjadi simbol berakhirnya Perang Dingin. Tidak lama kemudian, Uni Soviet bubar (1991). Apa faktor utama yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet?
  - A. ...



- A. Kekuatan ekonomi Uni Soviet semakin meningkat
  - B. Tekanan internasional untuk membuka pasar bebas
  - C. Krisis ekonomi internal dan kebijakan reformasi (glasnost & perestroika)
  - D. Dukungan rakyat terhadap komunisme semakin besar
  - E. Kemenangan Uni Soviet dalam perlombaan senjata
16. Berakhirnya Perang Dingin mengubah pola hubungan internasional. Negara-negara lebih fokus pada globalisasi ekonomi.  
Apa dampak positif yang ditimbulkan?
- A. Semua negara otomatis menjadi negara maju
  - B. Perekonomian dunia lebih terbuka dan kerja sama internasional meningkat
  - C. Dunia menjadi lebih tertutup dari pengaruh luar
  - D. Negara berkembang berhenti melakukan Pembangunan
  - E. Negara maju menutup akses perdagangan global
17. Selain ekonomi, Perang Dingin berdampak pada budaya populer, seperti film dan musik, yang sering digunakan sebagai alat propaganda.  
Apa makna fenomena ini?
- A. Budaya populer bebas dari pengaruh politik
  - B. Budaya digunakan sebagai media penyebaran ideologi
  - C. Budaya tidak berhubungan dengan kekuatan politik
  - D. Semua budaya ditolak oleh masyarakat global
  - E. Budaya berhenti berkembang setelah Perang Dingin
18. Indonesia berperan aktif dalam Konferensi Asia-Afrika (1955) dan Gerakan Non-Blok (1961). Hal ini dilakukan di tengah rivalitas Blok Barat dan Timur.  
Apa tujuan utama Indonesia dalam mengambil peran tersebut?
- A. Bergabung ke dalam salah satu blok besar
  - B. Menjadi mediator perdamaian dan memperjuangkan kepentingan negara berkembang
  - C. Mengirim pasukan untuk membantu Blok Timur
  - D. Mendukung dominasi AS atas Uni Soviet
  - E. Menjadi negara superpower baru
19. Gerakan Non-Blok (GNB) masih bertahan hingga kini, meski Perang Dingin telah berakhir. Banyak negara berkembang tetap memilih jalur non-blok. Apa makna keberlanjutan GNB dalam konteks dunia modern?
- A. Negara berkembang tidak ingin bekerja sama dengan siapa pun
  - B. Negara berkembang tetap punya wadah memperjuangkan kepentingan bersama di era globalisasi
  - C. GNB menjadi organisasi militer tandingan NATO
  - D. GNB menolak semua bentuk globalisasi ekonomi
  - E. Negara maju memimpin penuh jalannya GNB
20. Mempelajari Perang Dingin membantu siswa memahami dinamika politik internasional dan peran Indonesia dalam menjaga netralitas. Mengapa penting bagi generasi muda Indonesia merefleksikan sejarah Perang Dingin?
- A. Agar mereka mengulangi konflik ideologi dunia
  - B. Agar mereka menutup diri dari pergaulan internasional
  - C. Agar mereka bisa membangun sikap kritis terhadap konflik global dan memperkuat diplomasi Indonesia
  - D. Agar mereka tidak mempelajari sejarah global sama sekali
  - E. Agar mereka hanya mengandalkan kekuatan militer dalam diplomasi
21. Konferensi Asia Afrika (KAA) yang digagas Indonesia memiliki dampak penting dalam Perang Dingin karena...
- A. Mendukung kekuatan Blok Timur
  - B. Menyebarkan paham kapitalisme
  - C. Menggalang kekuatan negara-negara netral
  - D. Menyediakan markas militer untuk Blok Barat
  - E. Membentuk poros kekuatan baru yang pro-Amerika
22. Peran aktif Indonesia dalam membentuk Gerakan Non-Blok (GNB) menunjukkan bahwa Indonesia...
- A. Pro terhadap Uni Soviet
  - B. Netral, tidak memihak Blok Barat atau Timur
  - C. Menjadi bagian dari NATO
  - D. Mendukung ekspansi ideologi kapitalis
  - E. Ingin menjadi negara adidaya
23. Bagaimana KAA tahun 1955 berdampak terhadap tatanan politik dunia saat itu?
- A. Meningkatkan kekuatan Blok Barat
  - B. Mendorong dekolonisasi dan kemerdekaan negara Asia-Afrika
  - C. Menambah dominasi Blok Timur
  - D. Mendorong Perang Vietnam
  - E. Melemahkan posisi negara-negara berkembang
24. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1. Menjadi tuan rumah Konferensi Asia Afrika
  - 2. Menjadi anggota pendiri Gerakan Non-Blok
  - 3. Mengirim pasukan perdamaian ke berbagai negara
  - 4. Membentuk Pakta Pertahanan Asia
- Yang merupakan peran aktif Indonesia dalam masa Perang Dingin adalah...
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 4
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 1, 2, dan 4



E. 2, 3, dan 4

25. Setelah Perang Dunia II, Amerika Serikat membentuk NATO (1949) sebagai organisasi militer regional yang menghimpun negara-negara Eropa Barat. Tujuannya adalah menjaga keamanan bersama dari ancaman blok Timur. Apa makna pembentukan NATO bagi dunia?
- Menyatukan semua negara di dunia tanpa membedakan ideologi
  - Menjadi simbol persaingan ideologi dalam Perang Dingin
  - Membatasi kerja sama ekonomi negara-negara Eropa
  - Membuka jalan bagi kolonialisasi kembali di Asia-Afrika
  - Menghapus perbedaan budaya antarnegara
26. SEATO (Southeast Asia Treaty Organization) dibentuk tahun 1954 dengan tujuan menahan penyebaran komunisme di Asia Tenggara. Namun, organisasi ini tidak bertahan lama. Apa penyebab utama lemahnya pengaruh SEATO?
- Tidak mendapat dukungan Amerika Serikat
  - Negara-negara Asia Tenggara lebih memilih ASEAN
  - Anggota SEATO sebagian besar bukan dari Asia Tenggara
  - Uni Soviet ikut menjadi anggota aktif
  - Fokus SEATO hanya pada bidang ekonomi
27. WTO (World Trade Organization) dibentuk untuk mengatur perdagangan bebas antarnegara. Indonesia menjadi salah satu anggotanya. Apa dampak positif Indonesia menjadi anggota WTO?
- Membatasi akses produk lokal ke pasar global
  - Memperluas pasar ekspor produk Indonesia ke dunia internasional
  - Membuat Indonesia terisolasi dalam perdagangan internasional
  - Membatasi kesempatan kerja sama dengan negara maju
  - Mengurangi kualitas produk Indonesia di pasar dunia
28. Sebagai anggota PBB, Indonesia pernah menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan. Posisi ini memberikan kesempatan besar bagi diplomasi Indonesia. Apa arti penting posisi tersebut?
- Indonesia dapat memimpin dunia secara penuh
  - Indonesia bisa menolak semua keputusan PBB
  - Indonesia berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia
  - Indonesia tidak perlu lagi bekerja sama dengan negara lain
  - Indonesia dapat mendominasi negara berkembang
29. Pada tahun 1975, Vietnam Selatan resmi runtuh setelah jatuhnya Saigon ke tangan Vietkong dan tentara Vietnam Utara. Banyak negara Asia Tenggara khawatir akan penyebaran komunisme ke wilayah mereka. Berdasarkan konteks tersebut, apa dampak utama dari runtuhnya Vietnam Selatan bagi kawasan Asia Tenggara?
- Memperkuat dominasi Amerika Serikat di Kawasan
  - Menyebabkan munculnya ASEAN sebagai wadah kerja sama regional
  - Membuka jalan penyatuan Vietnam di bawah rezim komunis
  - Menjadikan Filipina sebagai basis militer Soviet
  - Mengurangi pengaruh ideologi di Asia Tenggara
30. Perpecahan Yugoslavia pada 1990-an ditandai dengan konflik etnis antara Serbia, Kroasia, Bosnia, dan Kosovo yang menimbulkan perang saudara. Apa akar penyebab konflik tersebut?
- Intervensi Amerika Serikat dan Uni Soviet
  - Perbedaan etnis, agama, dan nasionalisme yang menguat
  - Peningkatan harga minyak dunia
  - Kebijakan apartheid yang diterapkan pemerintah
  - Kegagalan revolusi industri di Balkan
31. Cekoslowakia terpecah damai menjadi Republik Ceko dan Slovakia pada tahun 1993, yang dikenal sebagai "Velvet Divorce." Apa yang dapat dipelajari dari perpecahan ini?
- Semua perpecahan negara pasti berdarah-darah
  - Perbedaan kepentingan dapat diselesaikan dengan jalur damai
  - Demokrasi tidak cocok di Eropa Timur
  - Persatuan lebih penting daripada kedaulatan
  - Semua negara kecil pasti bergabung dengan negara besar
32. Gerakan Rakyat Filipina (People Power) tahun 1986 berhasil menggulingkan Ferdinand Marcos tanpa kekerasan. Apa yang menjadi faktor utama keberhasilan gerakan ini?
- Dukungan militer penuh terhadap Marcos
  - Peran rakyat dan dukungan tokoh agama
  - Intervensi militer Amerika Serikat
  - Kemenangan Vietnam atas Amerika
  - Kolonialisme Spanyol yang berakhir

33. Banyak peristiwa revolusi besar dunia pada abad ke-20 terjadi karena tuntutan rakyat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. Jika dikaitkan dengan Indonesia, peristiwa manakah yang memiliki kesamaan nilai dengan Reformasi 1998?
- A. Runtuhnya Vietnam Selatan
  - B. People Power di Filipina
  - C. Perpecahan Cekoslowakia
  - D. Jatuhnya Tembok Berlin
  - E. Berakhirnya Apartheid di Afrika Selatan
34. Setelah berakhirnya Perang Dingin, ideologi liberal demokrasi semakin dominan di dunia. Banyak negara komunis beralih ke sistem ekonomi pasar. Apa dampak global dari perubahan ini?
- A. Munculnya ketegangan baru antara Afrika Selatan dan Vietnam
  - B. Meningkatnya globalisasi ekonomi dan politik
  - C. Berakhirnya semua konflik etnis di Eropa Timur
  - D. Runtuhnya pengaruh teknologi di Asia
  - E. Dominasi penuh organisasi militer regional
35. Peristiwa runtuhnya negara-negara besar di abad ke-20 memberikan pelajaran penting bagi kehidupan demokrasi masa kini. Apa refleksi yang dapat diambil oleh bangsa Indonesia?
- A. Demokrasi hanya berhasil jika didukung negara adidaya
  - B. Peran rakyat sangat penting dalam menjaga stabilitas politik
  - C. Setiap negara pasti mengalami perpecahan
  - D. Indonesia tidak memiliki kaitan dengan peristiwa global
  - E. Semua revolusi selalu berdampak negative
36. Apa nama partai politik Nelson Mandela yang memimpin perjuangan melawan apartheid?
- A. South African Party
  - B. ANC (African National Congress)
  - C. National Party
  - D. Democratic Alliance
  - E. Freedom Front
37. Siapa pemimpin Uni Soviet yang melakukan reformasi yang mempercepat perpecahan negara tersebut?
- A. Nikita Khrushchev
  - B. Leonid Brezhnev
  - C. Vladimir Lenin
  - D. Mikhail Gorbachev
  - E. Boris Yeltsin
38. Apa pengaruh global dari runtuhnya Uni Soviet?
- A. Perang Dunia III
  - B. Dominasi ideologi komunis
  - C. Akhir dari Perang Dingin dan dominasi sistem liberal demokrasi
  - D. Munculnya negara adidaya baru di Afrika
  - E. Invasi NATO ke Asia
39. Berakhirnya apartheid dan perpecahan Uni Soviet sama-sama menunjukkan bahwa...
- A. Sistem otoriter dapat bertahan lama
  - B. Tekanan global dan dalam negeri bisa mengubah sistem politik besar
  - C. Demokrasi tidak efektif
  - D. Intervensi militer selalu berhasil
  - E. Semua negara harus komunis
40. Apa persamaan antara perjuangan rakyat Vietnam Utara, rakyat kulit hitam Afrika Selatan, dan masyarakat republik eks-Uni Soviet?
- A. Semua menolak demokrasi
  - B. Semua menolak perubahan
  - C. Semua memperjuangkan kemerdekaan, kesetaraan, dan keadilan dari sistem opresif
  - D. Semua dibantu oleh AS
  - E. Semua ingin hidup di bawah kolonialisme